

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), yang dalam pelaksanaan penelitian peneliti turun langsung ke lapangan. Hal ini berarti penulis turun langsung ke lokasi penelitian yaitu MTs Darul Hikam Undaan Kudus untuk mendapatkan data yang jelas dan valid.

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian bertujuan mempelajari keadaan benda – benda alam, dengan peneliti sebagai sarana utamanya (Sugiyono dalam Yusuf, 2021:77). Penelitian kualitatif dimulai dengan data, menggunakan teori yang ada sebagai bahan penjabar, dan berpikir dalam teori.¹ Penelitian kualitatif menekankan pada pencarian makna, pemahaman, konsep, ciri, gejala, tanda, dan penjelasan fenomena, terfokus pada multi metode, alami dan holistic, mengutamakan kualitas, dan bersifat majemuk. Sederhananya penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan jawaban atas pertanyaan dengan menyiapkan prosedur ilmiah secara sistematis.²

Creswell, pada buku Adhi dan Ahmad menyatakan, penelitian kualitatif adalah penelitian menyelidiki dan memahami suatu makna pada beberapa individu atau kelompok pada masalah sosial. Penelitian kualitatif melibatkan berbagai tindakan, termasuk melakukan pertanyaan dan prosedur, mengumpulkan data spesifik dari sumber atau peserta, analisis data tentang topik umum, dan menafsirkan makna kata.³ Metode kualitatif digunakan untuk mengumpulkan data lapangan yang alamiah (bukan buatan), peneliti dalam mengumpulkan data bersifat emik, yaitu berdasarkan pandangan dari sumber data, bukan berdasarkan pandangan dari peneliti.⁴ Pada penelitian kualitatif pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive dan snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau

¹ Yusuf Falaq, *Metodologi Penelitian Pendidikan IPS*, (Kudus: MASEIFA Jendela Ilmu, 2021) 77.

² Umar Sidiq dan Moch. Miftahul Khoiri, *Metode Penelitian Di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: CV Nata Karya, 2019), 4.

³ Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukamo Pressindo (LPSP), 2019), 2-3.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2019), 15.

kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini bersifat deskriptif. Metode deskriptif adalah metode penelitian untuk mempelajari sekelompok orang, objek, keadaan, sistem sosial, dan kelas peristiwa terkini. Tujuan penelitian deskriptif yaitu untuk menciptakan gambaran, diskripsi secara sistematis, faktual, dan akurat tentang fakta, hipotesis pada penelitian.⁵ Dalam penelitian ini, Peneliti turun langsung ke lapangan untuk observasi segala sesuatu yang terjadi agar mendapatkan data informasi yang valid serta, mendapatkan informasi penggunaan model penilaian portofolio pada mata pelajaran IPS di kelas VIII MTs Darul Hikam Undaan Kudus.

Pengumpulan sampel menjadi hal terpenting dalam pelaksanaan penelitian. Jumlah sampel yang digunakan tergantung pada metode yang dipilih, hal ini karena pengambilan sampel mempengaruhi hasil penelitian. Pemilihan sampel yang tepat menghasilkan penelitian yang valid dan ilmiah.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian merupakan tempat peneliti melakukan penelitian. Adapun yang menjadi lokasi dalam penelitian ini adalah di MTs Darul Hikam Undaan Kudus. Pemilihan lokasi tersebut, karena model penilaian tersebut telah diterapkan pada mata pelajaran IPS pada KBM. Waktu yang diperlukan dalam melaksanakan penelitian menyesuaikan kebutuhan yang diperlukan oleh peneliti. Jika data yang diperlukan dirasa cukup, maka penelitian dapat dinyatakan selesai. Kegiatan observasi lapangan dilaksanakan pada 24 Januari 2022 dan penelitian dilaksanakan pada Februari-Maret 2022.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah mereka yang memberi informasi, dan jawaban data yang peneliti butuhkan selama penelitian. Suharsimi dalam Muh. Fitrah dan Lutfiyah, memberikan batasan-batasan terhadap subyek penelitian yang bisa berupa benda, manusia, atau suatu hal sebagai tempat untuk memperoleh data untuk variabel penelitian yang bersangkutan dan berhubungan dengan fokus permasalahan. Peran manusia dalam subyek penelitian

⁵ Darmani Hamid, kk, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukamo Pressindo (LPSP), 2019), 2-3.

bersifat partisipan aktif atau pasif. Subyek penelitian biasa disebut sebagai responden yang memberikan keterangan informasi tentang suatu tindakan yang diberikan kepadanya. Pada penelitian kualitatif responden disebut dengan informan.⁶

Subyek penelitian yang dipilih sebagai sumber data harus memiliki kriteria sebagai berikut narasumber.⁷

1. Orang yang mengetahui dan memahami sesuatu secara keseluruhan dengan proses enkulturasi. Informan tidak hanya mengetahui tetapi terdapat adanya penghayatan.
2. Orang tersebut dikategorikan sedang dan masih terlibat dalam kegiatan yang dikaji.
3. Orang tersebut memiliki banyak waktu untuk dimintai data informasi yang dibutuhkan.
4. Orang tersebut bukan pribadi yang hanya menyampaikan informasi dari karangannya sendiri, melainkan keadaan nyata.
5. Orang tersebut mulanya bukan yang dikenal peneliti, sehingga lebih menarik dijadikan narasumber.

Adapun subyek pada penelitian ini, adalah:

1. peserta didik kelas VIII MTs Darul Hikam Undaan Kudus
2. Bapak Aminuddin, S.Si. selaku kepala MTs Darul Hikam Undaan Kudus
3. Ibu Nurul Wardatus Saidah, S.E. selaku pendidik mata pelajaran IPS di kelas VIII MTs Darul Hikam Undaan Kudus.

D. Sumber Data

Suharsimi dalam Yusuf (2021:251) Sumber data adalah subyek darimana suatu data diperoleh.⁸

1. Data Primer

Adalah data yang peneliti terima dari sumber utama.⁹ Data primer bisa didapatkan dari responden melalui kuesioner, teks cacatan atau rekaman hasil wawancara peneliti dengan informan.

Pada Penelitian ini, penulis peroleh data primer dengan mengunjungi lokasi penelitian secara langsung dan menggunakan observasi, wawancara dan prosedur terdokumentasi serta teknik pengumpulan data. Subjek penelitian adalah informan yang mengetahui terkait penggunaan model

⁶ Muh. Fitrah, Lutfiyah. (*Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas, dan Studi Kasus*) (Sukabumi: CV Jejak, 2017), 152..

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 291-292.

⁸ Yusuf Falaq, *Metodologi Penelitian Pendidikan IPS*, 251.

⁹ Yusuf Falaq, *Metodologi Penelitian Pendidikan IPS*, 251.

penilaian portofolio pada mata pelajaran IPS yaitu pendidik mata pelajaran IPS di kelas VIII, kepala sekolah, dan peserta didik kelas VIII.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang ada.¹⁰ Sumber data sekunder dapat diperoleh peneliti dengan membaca, melihat, dan mendengarkan.¹¹ Pada umumnya, data sekunder diperoleh dari data primer yang diolah sedemikian rupa. Data sekunder, dapat berupa data teks seperti dokumen, surat, foto foto kegiatan, hasil rekaman atau video.

dalam penelitian ini, penulis memperoleh data sekunder dari berbagai literature, termasuk buku, skripsi, atau penggunaan jurnal sebelumnya yang terkait dengan fokus penulis yaitu penggunaan model penilaian portofolio sebagai upaya meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran IPS serta data sekolah mengenai profil dan sejarah sekolah, visi misi, struktur organisasi, data pendidik dan kependidikan, data peserta didik dan dokumentasi penilaian portofolio

E. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti tidak dapat memperoleh data yang sesuai dengan standar data yang ditetapkan tanpa pengetahuan tentang teknik pengumpulan data.¹² Data yang didapatkan harus valid, ini karena data tersebut akan digunakan oleh penulis untuk memecahkan masalah penelitiannya. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti sebagai berikut :

1. Observasi

Definisi observasi menurut John W. Cresswell dalam Umar dan Moch (2019:66) adalah “*observation is a form of data collection is the process of gathering open-ended, firsthand information by observing people and plat at a research site*”. Observasi adalah sebagai proses *ekstraksi* (penggalan data) secara langsung oleh peneliti itu sendiri, yang memungkinkan dia untuk mengamati dan menyimpulkan secara rinci tentang obyek yang diamati dan lingkungan bidang penelitian.¹³

¹⁰ Yusuf Falaq, *Metodologi Penelitian Pendidikan IPS*, 251.

¹¹ Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif*, 34.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 296.

¹³ Umar Sidiq dan Moch. Miftahul Khoiri, *Metode Penelitian Di Bidang Pendidikan*, 66.

Observasi bertujuan mencari data untuk membuat kesimpulan atau diagnosis. Hal – hal yang diamati juga terkait lingkungan, aktivitas yang berlangsung dan semua yang terlibat dalam lingkungan tersebut serta aktivitas dan perilaku yang nampak.

Peneliti menggunakan metode observasi partisipatif pasif (*passive participation*) dimana peneliti datang langsung ke tempat penelitian namun tidak terlibat dalam kegiatan yang berlangsung. Peneliti hanya mengamati proses penggunaan model penilai portofolio pada mata pelajaran IPS di kelas VIII. peneliti mengamati, mencatat dan mengolah hasil pengamatan.

2. Wawancara

Esterberg dalam Sugiono (2019:304) mendefinisikan *interview* atau wawancara sebagai berikut, “*a meeting of two persons to exchange information and idea through question and responses, resulting in communication and joint construction of meaning about a particular topic*”. Wawancara adalah pertemuan dua orang yang bertukar informasi dan ide melalui sesi tanya jawab untuk berkontribusi pada topik tertentu.¹⁴

Wawancara berarti percakapan antara dua orang atau lebih yang berlangsung guna memperoleh informasi tentang data yang dibutuhkan penulis dalam penelitiannya. Melalui wawancara, peneliti bisa memiliki pengetahuan tentang partisipan juga menginterpretasikan fenomena atau situasi terkait yang tidak bisa ditemukan pada proses observasi.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan wawancara semi terstruktur (*semi structure interview*). Dalam pelaksanaannya, wawancara semi terstruktur lebih bebas. Tujuan wawancara ini, untuk menemukan masalah lebih terbuka dengan menanyakan pendapat dan ide narasumber. Peneliti harus mendengarkan dengan seksama dan mencatat apa yang dikatakan informan selama wawancara.¹⁵

Dengan metode ini, penulis mencari informasi yang mendalam dan menyeluruh terkait penggunaan model penilaian portofolio sebagai upaya meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran IPS di kelas VIII MTs Darul Hikam Undaan Kudus. Adapun yang menjadi narasumber dalam wawancara ini adalah kepala sekolah, pendidik mata pelajaran IPS dan peserta didik kelas VIII.

¹⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 304.

¹⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 306.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode perolehan data yang tidak langsung menyangkut subyek penelitian. Dokumentasi yang diamati bersifat formal dan informal. Dokumen adalah catatan peristiwa masalah dan dapat berupa teks lisan, gambar atau karya monumental. Studi dokumen merupakan perlengkapan pada metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.¹⁶ Studi dokumentasi berarti mengumpulkan dokumen dan data yang digunakan untuk penyelesaian penelitian. Ditelaah lebih dalam sehingga mendukung dan membuktikan suatu kejadian yang dapat dipercaya.¹⁷

Penulis menggunakan dokumentasi untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan penggunaan model penilaian portofolio sebagai upaya meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran IPS di kelas VIII MTs Darul Hikam Undaan Kudus. Dengan adanya dokumentasi sekolah, struktur organisasi, keadaan pendidik, keadaan peserta didik, foto – foto pelaksanaan model penilaian portofolio dan dokumentasi lainnya dapat dijadikan bukti bahwa penulis benar – benar melakukan penelitian pada sekolah terkait.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pada penelitian kualitatif, uji keabsahan data dikatakan valid apabila antara yang dilaporkan dengan apa yang terjadi pada objek penelitian tidak ada perbedaan. Peneliti menggunakan uji keabsahan data sebagai berikut.¹⁸

1. Uji Credibility

Yaitu kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif, dengan cara :

a. Perpanjangan Pengamatan

Berarti peneliti meninjau kembali observasi, dan wawancara menggunakan sumber data baru.¹⁹ Dengan perpanjangan pengamatan membuat peneliti mendapatkan informasi yang lengkap, hubungan erat dengan partisipan, saling terbuka dan percaya sehingga tidak ada informasi yang tertinggal.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 314.

¹⁷ Umar Sidiq dan Moch. Miftahul Khoiri, *Metode Penelitian Di Bidang Pendidikan*, 73.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 364.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 365.

b. Triangulasi

Berarti tinjauan data dari sumber yang berbeda, dengan cara berbeda, pada waktu yang berbeda.²⁰ Terdapat tiga triangulasi yaitu, triangulasi sumber, triangulasi teknik dan waktu.

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk mengecek keabsahan data dengan melihat data dari berbagai sumber.²¹ Peneliti mendapatkan data informasi dari hasil wawancara dengan informan, yaitu kepala madrasah, pendidik mata pelajaran IPS, dan peserta didik kelas VIII di MTs Darul Hikam Kudus.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji reliabilitas data dilakukan dengan cara mengecek data dari sumber yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda.²² Penulis menggunakan teknik observasi dan wawancara mengenai penggunaan model penilaian portofolio kepada pihak – pihak terkait serta dokumentasi pada penelitian ini.

3) Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dapat diartikan pengujian kredibilitas data dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.²³ Peneliti dapat melakukan wawancara di pagi hari atau siang hari kepada partisipan karena bersamaan dengan pelaksanaan pembelajaran.

c. Penggunaan bahan referensi

Referensi menjadi pendukung data yang telah ditentukan oleh peneliti.²⁴ Referensi dapat berupa foto selama penelitian, rekaman wawancara dan dokumen sehingga lebih bisa dipercaya.

2. Uji Dependability

Pengujian ini dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.²⁵ Peneliti menentukan masalah dilapangan, sumber data, juga membuat kesimpulan penelitian.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 368.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 369.

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 369.

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 370.

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 370.

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 373.

Pada penelitian ini, peneliti perlu melakukan pemeriksaan data lapangan terhadap penggunaan model penilaian portofolio pada mata pelajaran IPS dikelas VIII Mts Darul Hikam Undaan Kudus.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu usaha atau proses untuk mengolah data menjadi informasi baru yang memudahkan untuk memahami sifat – sifat data dan membantu memecahkan masalah khususnya dalam konteks penelitian. Lexy J. Moleong dalam Yusuf (2021:251-252) mendefinisikan analisis data adalah proses mengorganisasikan urutan data dan mengorganisasikannya kedalam unit – unit besar pola, kategori, dan deskripsi.²⁶ Pada penelitian kualitatif, analisis data dilakukan sebelum terjun lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Penulis perlu mempersiapkan datanya untuk dapat dipahami, dianalisis dan disajikan dengan baik.

Peneliti menggunakan beberapa metode dalam mengolah analisis data, yaitu sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau triangulasi atau gabungan ketiganya.²⁷ Dalam penelitian ini peneliti terjun langsung ke MTs Darul Hikam Undaan Kudus untuk mencari dan mengumpulkan data terkait penggunaan model penilaian portofolio sebagai upaya meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik.

2. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih, mengurutkan, dan memfokuskan pada hal – hal yang esensial, mencari tema dan pola.²⁸ Data yang direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk pengumpulan lebih banyak data. Pada tahap reduksi data ini, penulis terjun langsung ke MTs Darul Hikam Undaan Kudus dan akan memilih hal – hal yang berkaitan dengan penggunaan model penilaian portofolio sebagai upaya meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran IPS. Seperti data hasil pelaksanaan portofolio, evaluasi pembelajaran

²⁶ Yusuf Falaq, *Metodologi Penelitian Pendidikan IPS*, 251-252.

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 322.

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 323.

dengan model portofolio, kreativitas peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran portofolio, implementasi penggunaan penilai portofolio, serta tanggapan peserta didik terhadap penggunaan model penilaian portofolio.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah mereduksi data, langkah selanjutnya adalah menampilkan data atau penyajian data. Untuk penelitian kualitatif, penyajian data bisa berupa uraian singkat, hubungan antar kategori, bagan dan sebagainya. Penyajian data yang umum digunakan pada penelitian kualitatif, adalah teks naratif.²⁹ Dengan *mendisplaykan* data, penulis dapat dengan mudah memahami segala sesuatu yang terjadi. Berdasarkan pemahaman itu. Penulis menyusun data yang diperoleh dari observasi, dan wawancara di MTs Darul Hikam Undaan Kudus secara sistematis dan mengkatagorikannya sehingga dihasilkan data mengenai penggunaan model penilaian portofolio sebagai upaya meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran IPS.

4. *Verification (Conclusion Drawing)*

Verification atau penarikan kesimpulan berdasarkan pemahaman terhadap data yang terkumpul. Kesimpulan pertama yang diajukan masih bersifat sementara dan dapat berubah jika tidak ditemukan bukti yang kuat untuk mendukung tahap pengumpulan data selanjutnya. Kesimpulan yang disajikan bersifat kredibel jika kesimpulan yang dicapai pada tahap awal didukung oleh bukti – bukti yang valid dan konsisten pada saat penelitian kembali.³⁰

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan model penilaian portofolio sebagai upaya meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran IPS di kelas VIII MTs Darul Hikam Undaan Kudus.

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 325.

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 329.